

## **ABSTRAK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

**PROGRAM STUDI NERS**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

Karya Ilmiah Akhir, Februari 2025

Nuril Alifia Damayanti

Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan/Kulit Dengan Penerapan Aplikasi Autolisis Debridement Di Ruang Anturium Rsd Dr. Soebandi Jember

**Pendahuluan:** Diabetes melitus adalah sekelompok penyakit metabolism yang ditandai dengan kadar glukosa yang tinggi dalam tubuh, yang disebabkan oleh kelainan sekresi insulin, kelainan kerja insulin, atau keduanya. Secara global, diabetes melitus termasuk ke dalam 10 penyakit mematikan. Jumlah kasus dan prevalensi diabetes terus meningkat selama beberapa dekade. IDF memperkirakan prevalensi diabetes di tahun 2030 sebanyak 643 juta dan di tahun 2045 diprediksi akan meningkat menjadi 783 juta. Komplikasi yang sering terjadi pada penyandang diabetes melitus yaitu neuropati diabetik, Komplikasi neuropati diawali dengan penurunan sensitivitas kaki yang akan berisiko tinggi terjadi ulkus. **Metode:** Desain studi ini adalah studi kasus, Studi kasus ini bertujuan untuk membandingkan perkembangan Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 yang mengalami ulkus diabetikum. Ini memungkinkan perawat untuk menganalisis gangguan integritas jaringan yang terjadi pada klien untuk menentukan pemecahan masalah yang tepat dan menemukan Kesimpulan untuk mencapai tindakan yang akurat dan efektif. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi selama tiga hari, ketiga pasien dengan masalah keperawatan gangguan integritas jaringan/kulit mengalami penurunan nyeri, peradangan luka masih terjadi, dan masih terjadi infeksi luka pada Tn. S, Tn. R Tn. M, dalam hal ini peneliti melakukan perawatan luka. Selama intervensi tiga hari menggunakan Perawatan luka (I.14564) didapatkan beberapa hasil yang sesuai dengan kriteria hasil yang sudah ditentukan saat menyusun rencana tindakan. Hasil yang didapatkan selama implementasi tiga hari yaitu pada Tn. S skala nyeri 4, dan Tn. R dan Tn.M skala nyeri 5 serta masih terjadi peradangan pada luka ketiga pasien **Kesimpulan:** Pasien Diabetes Mellitus dengan Ulkus Diaetikum sangat membutuhkan perawatan luka agar infeksi pada luka tidak menyebar, nekrosis pada luka tidak bertambah parah, dan juga tidak terjadi peradangan pada luka pasien.

**Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Ulkus Diabetikum, Perawatan Luka**

## **ABSTRACT**

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF JEMBER  
NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES**  
Final Scientific Paper, February 2025

Nuril Alifia Damayanti

Nursing Care Analysis for Type 2 Diabetes Mellitus Patients with Nursing Problems of Tissue/Skin Integrity Impairment Using Autolytic Debridement Application in the Anturium Ward at Dr. Soebandi Hospital, Jember

**Introduction:** Diabetes mellitus is a group of metabolic diseases characterized by high blood glucose levels, caused by abnormalities in insulin secretion, insulin action, or both. Globally, diabetes mellitus ranks among the top 10 deadly diseases. The number of cases and prevalence of diabetes have been continuously increasing over several decades. The IDF estimates that the prevalence of diabetes will reach 643 million by 2030 and is predicted to increase to 783 million by 2045. Common complications in diabetic patients include diabetic neuropathy, which starts with a decrease in foot sensitivity, leading to a high risk of ulceration. **Method:** This study adopts a case study design, aiming to compare the progression of patients with Type 2 Diabetes Mellitus experiencing diabetic ulcers. This allows nurses to analyze tissue integrity disorders in clients to determine appropriate problem-solving and find conclusions to achieve accurate and effective actions. **Results:** After three days of intervention, all three patients with nursing problems related to tissue/skin integrity disorders experienced a reduction in pain, though wound inflammation and infection persisted in Mr. S, Mr. R, and Mr. M. During the three-day intervention using Wound Care (I.14564), results were obtained that matched the predetermined outcome criteria when planning actions. The results over the three-day implementation showed pain scales of 4 for Mr. S and 5 for both Mr. R and Mr. M, with ongoing inflammation in all three patients' wounds. **Conclusion:** Patients with Diabetes Mellitus and Diabetic Ulcers require meticulous wound care to prevent the spread of infection, worsening necrosis, and inflammation in the wounds.

**Keywords:** Diabetes Mellitus, Diabetic Ulcer, Wound Care